

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa (UU RI No.20 Tahun 2003). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang gerak yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologi peserta didik. Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan pada umumnya, yang bertujuan membawa peserta didik menuju pada keadaan yang lebih baik. “Keberhasilan suatu proses pembelajaran dilihat dari ketercapaian peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Keberhasilan yang dimaksud dapat diamati dari dua sisi, yaitu dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi yang diberikan oleh guru”. (Nana Sudjana, 2004).

Mata pelajaran IPS memegang peranan yang sangat penting dalam usaha mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap

perbaiki segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Dengan demikian dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, maka perlu meningkatkan hasil belajar di sekolah dengan cara meningkatkan pemahaman konsep pada materi ajar. Mata pelajaran IPS juga perlu mendapat perhatian yang serius. Pada kenyataannya bahwa hasil belajar IPS pada materi tertentu saat ini masih rendah. Hal itu disebabkan kurangnya pemahaman konsep tentang materi yang disampaikan.

Hal tersebut kebanyakan dikarenakan lemahnya daya ingat dan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang tertarik, cenderung pasif dan bosan dengan cara guru menyampaikan materi selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik hanya mencatat dan mendengarkan penjelasan dari guru dan sesekali menjawab jika guru bertanya, itupun hanya sebagian kecil saja. Jadi pemahaman konsep peserta didik rendah.

Oleh karena itu salah satu upaya untuk mengatasi dan meningkatkan keberhasilan pembelajaran IPS dengan cara peningkatan pemahaman konsep pada materi-materi IPS yaitu dengan menggunakan metode membaca KWL, dimana peserta didik aktif melakukan pekerjaan besar yang harus dilakukan. Peserta didik menggunakan otak atas pekerjaan yang harus dilakukan peserta didik untuk mengeluarkan gagasan,

memecahkan masalah dan dapat menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif merupakan langkah cepat, menyenangkan, mendukung dan menarik hati dalam belajar.

Salah satunya dengan metode membaca KWL (*Know* , *Want* , *Learned*). Metode KWL memberikan kepada siswa tujuan membaca dan memberikan suatu peran aktif siswa sebelum, saat, dan sesudah membaca. Strategi ini membantu mereka memikirkan informasi baru yang diterimanya. Strategi ini juga bisa memperkuat kemampuan siswa mengembangkan pertanyaan tentang berbagai topik. Siswa juga bisa menilai hasil belajar mereka sendiri.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian tindakan yang akar permasalahannya muncul di kelas. Dalam PTK, peneliti dapat melihat sendiri praktek pembelajaran atau bersama guru lain melakukan observasi terhadap guru yang mengajar maupun siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan tujuan PTK maka masalah pembelajaran yang memosisikan siswa secara pasif diharapkan dapat diatasi sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran khususnya proses belajar IPS yaitu dengan menggunakan metode membaca KWL. Dengan demikian akan membantu peserta didik dalam meningkatkan pemahaman konsep dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis ingin mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SDN 01 Sambirejo dengan judul :

“ Upaya Peningkatan Pemahaman Konsep Koperasi Pada Mata Pelajaran IPS Melalui Metode Membaca KWL (*Know, Want, Learned*) Siswa Kelas IV SDN 01 Sambirejo Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2011/2012 “.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas timbul permasalahan yaitu :

- a. Siswa kurang aktif dalam pembelajaran.
- b. Siswa sulit memahami konsep koperasi yang di ajarkan oleh guru.
- c. Metode yang digunakan guru tidak bervariasi, sehingga siswa cepat merasa bosan.
- d. Dengan rasa kebosanan atau kejenuhan siswa, siswa berkurang konsentrasi dalam pembelajaran sehingga pemahaman suatu konsep materi menjadi lemah atau berkurang.

C. Perumusan Masalah

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada.

Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas dapat dirumuskan permasalahan yaitu “ Apakah melalui metode membaca KWL (*Know, Want, Learned*) dapat meningkatkan pemahaman konsep tentang koperasi pada pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SDN 01 Sambirejo?”.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan tujuan dalam penelitian ini adalah :

a. Tujuan Umum meliputi :

- 1) Untuk meningkatkan pemahaman konsep tentang koperasi pada siswa kelas IV SDN 01 Sambirejo Jumantono Karanganyar.
- 2) Untuk melatih siswa agar berfikir kritis dan terarah.
- 3) Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran IPS.

b. Tujuan Khusus

Mengetahui peningkatan pemahaman konsep koperasi pada pembelajaran IPS melalui metode membaca KWL (*Know, Want, Learned*) pada siswa kelas IV SDN 01 Sambirejo Jumantono Karanganyar tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat dalam memberikan sumbangan kepada pembelajaran IPS dan sebagai salah satu cara dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan cara peningkatan pemahaman konsep melalui metode membaca KWL (*Know, Want, Learned*).

b. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, antara lain yaitu :

1) Bagi SD Negeri 01 Sambirejo, Jumantono, Karanganyar

Dengan adanya pembelajaran yang baik dengan penggunaan metode yang efektif, maka dapat mewujudkan peserta didik yang cerdas, terampil, bersikap baik dan berprestasi sehingga mutu pendidikan sekolah dapat meningkat.

2) Bagi Siswa atau peserta didik

a) Dapat menunjang proses belajar peserta didik, diantaranya peserta didik mudah memahami konsep materi yang diberikan serta meningkatnya hasil pembelajaran peserta didik.

b) Meningkatkan kreatifitas siswa dalam pembelajaran

c) Meningkatkan daya imajinasi siswa dalam pembelajaran

3) Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan masukan-masukan kepada guru agar dapat menerapkan strategi pembelajaran selain ceramah yang lebih bervariasi sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar dan dapat meningkatkan pemahaman tentang materi yang di ajarkan selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti karena peneliti akan lebih mengetahui permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kegiatan belajar mengajar sekaligus menentukan solusinya, sebagai bekal bagi peneliti untuk menjadi tenaga pendidik di masa yang akan datang.